

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Peningkatan perekonomian masyarakat dan gaya hidup pada beberapa dekade terakhir ini telah menyebabkan transisi pola kebiasaan hidup. Hal ini berdampak pada perubahan pola penyakit dari pola penyakit menular menjadi penyakit tidak menular. Salah satu contohnya ialah obesitas. Hal ini juga dipicu pertumbuhan industri dan ekonomi, serta perubahan gaya hidup, asupan nutrisi yang semakin banyak dari makanan olahan, atau diet dengan tinggi kalori. (Kementerian Kesehatan RI, 2017)

Saat ini obesitas telah menjadi masalah kesehatan dan gizi masyarakat dunia, baik di negara maju maupun di negara berkembang. World Health Organization (WHO) memperkirakan, di dunia ada sekitar 1,6 milyar orang dewasa berumur ≥ 18 tahun kelebihan berat. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018)

Berdasarkan Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kasus obesitas terjadi 10,5% kasus, sedangkan tahun 2013 terdapat peningkatan menjadi 14,8 %, dan pemantauan pada 5 tahun selanjutnya yaitu tahun 2018 ialah 21,8%. Terdapat peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2007- 2018 sebanyak 11,3%. Bali salah satu provinsi dengan tingkat obesitas yang cukup tinggi namun data provinsi yang memiliki angka obesitas yang paling tinggi dipegang oleh Sulawesi utara

yaitu sebesar 30,2% , dan angka obesitas terkecil dimiliki oleh provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 10,3 % (Risikesdas 2018).

Secara nasional kasus obesitas tertinggi di Sulawesi utara dimana didapatkan hasil sebesar 30,2%. (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018). Sedangkan di Provinsi Bali pada tahun 2018, kabupaten yang paling tinggi kasus obesitasnya adalah kota Denpasar 27,82% mengalami obesitas. (Badan Penelitian Kesehatan, 2018).

Seseorang dapat dinyatakan mengalami obesitas jika indeks massa tubuh (IMT) lebih dari 25 kg/m². Faktor penyebab seseorang mengalami obesitas ialah adanya peningkatan asupan energy, penurunan pengeluaran energy, faktor metabolic dan juga faktor genetik. (PERSAGI, 2020)

Orang dewasa tidak terlepas dari obesitas karena usia ini orang cenderung lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja dan jarang melakukan aktivitas fisik sehingga tidak terjadinya pengeluaran energi dalam tubuh yang dapat menyebabkan terjadinya penimbunan lemak. Tingkat pengetahuan juga menjadi hal yang sangat penting karena dapat menjadikan seseorang menelaah informasi mengenai gizi seperti pola konsumsi, saat menentukan jenis, frekuensi dan juga porsi makanan yang sebaiknya dikonsumsi. Pemilihan makanan yang sehat sangat penting untuk menjamin kesehatan dan kebugaran seseorang, terutama frekuensi, jumlah dan juga jenis makanan. Sampai saat ini masih cukup banyak masyarakat yang kurang memahami hidup sehat juga sangat dipengaruhi oleh makanan yang sehari-harinya mereka konsumsi. (Tiha, Legi, & Walalangi, 2016)

Banyak sekali dampak yang terjadi jika seseorang mengalami obesitas, salah satunya ialah menurunkan kualitas hidup. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti bagaimana tingkat pengetahuan gizi serta pola konsumsi seseorang mempengaruhi obesitas pada dewasa.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang ingin diteliti adalah Tingkat Pengetahuan Gizi Dan Pola Konsumsi Dan Kejadian Obesitas Pada Orang Dewasa?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan gizi dan pola konsumsi dan kejadian obesitas pada orang dewasa.

Tujuan khusus

- a. Memaparkan hasil penelitian dan pemikiran mengenai gambaran tingkat pengetahuan gizi pada orang dewasa
- b. Memaparkan hasil penelitian dan pemikiran mengenai gambaran pola konsumsi pada orang dewasa
- c. Mendeskripsikan keterkaitan antara tingkat pengetahuan gizi dan kejadian obesitas pada orang dewasa.
- d. Mendeskripsikan keterkaitan antara pola konsumsi dan kejadian obesitas pada orang dewasa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam berbagai bidang yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman serta daya analisis mengenai masalah-masalah gizi yang terjadi di masyarakat, khususnya tentang penyebab terjadinya obesitas pada usia dewasa.

2. Manfaat Praktis

Dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai bagaimana cara menghindari obesitas.